



KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jln. Lapangan Banteng Barat Nomor 3 - 4 Jakarta
Telp. (021) 3811642, 3811654, 3812216, 3811214

Nomor: DT.I.III/HM.01/2606/2014

Jakarta, 3 November 2014

Lamp. : 1 (satu) berkas

Hal : Edaran Beasiswa Pendidikan Kader Ulama

Kepada Yth.

1. Kepala Kabid Pekapontren/TOS se-Indonesia
 2. Pimpinan Pondok Pesantren se-Indonesia
 3. Ustad/Santri pada Pondok Pesantren se-Indonesia
- Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam membuka program **Beasiswa Pendidikan Kader Ulama** tahun anggaran 2014 untuk bidang **Manajemen Pendidikan dan Kajian Islam Nusantara**. Ketentuan mengenai program dimaksud dijelaskan dalam lampiran. Sehubungan dengan itu, kami mengharap kesediaan Saudara untuk mensosialisasikan edaran ini kepada ustad/santri dan peserta yang berminat mengikuti program dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Direktur Jenderal
Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok
Pesantren



Dr. H. Mohsen, MM
NIP. 19650306.198902.1.001

Tembusan:

* Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

EDARAN
DIREKTUR PENDIDIKAN DINIYAH DAN PONDOK PESANTREN
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
Nomor: DT.I.III/HM.01/2606/2014
TENTANG
PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN KADER ULAMA
BIDANG MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN KAJIAN ISLAM NUSANTARA
TAHUN ANGGARAN 2014

A. Latar Belakang

Disadari bahwa kondisi keagamaan di Indonesia saat ini menunjukkan kebutuhannya terhadap kader ulama dan pengasuh pondok pesantren yang mumpuni. Kebutuhan itu cenderung pada tingkat yang mendesak. Hal ini didasarkan atas identifikasi beberapa kenyataan berikut. *Pertama*, semakin langkanya ulama dan pengasuh pondok pesantren akibat meninggal dunia, sehingga umat semakin butuh terhadap figur yang dapat diteladani dan sekaligus generasi penerus dalam pengasuhan pondok pesantren. *Kedua*, sosok tokoh yang memiliki kompetensi ulama sangat minim. Kebijakan dan konstruk sosial belakangan cenderung kurang memberikan ruang yang cukup terhadap pengayaan dan pembinaan atas kelangsungan ulama sehingga sedikit banyak berimplikasi terhadap rendahnya kualitas atas ketokohan ulama. *Ketiga*, belum adanya proses regenerasi pengasuh pondok pesantren yang baik. Pola kaderisasi pengasuh pondok pesantren belum mencerminkan pada penyiapan penerus pondok pesantren yang mapan. *Keempat*, umat muslim di Indonesia perlu untuk dibimbing sehingga tidak terjerumus pada kondisi yang memprihatinkan. Atas dasar kenyataan di atas, Kementerian Agama RI Cq. Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktur Jenderal Pendidikan Islam, secara institusional, menilai penting untuk mengembangkan program yang berorientasi atas keberlangsungan kader ulama.

B. Tujuan

Program ini bertujuan untuk menghasilkan kader ulama di bidang Manajemen Pendidikan dan Kajian Islam Nusantara yang memiliki sikap, mental, dan kemampuan akademis keagamaan Islam (*tafaqquh fiddin*) dan kompetensi keilmuan setingkat magister (S2).

C. Target Program

a. Bidang Manajemen Pendidikan

Menghasilkan 25 (dua puluh lima) kader ulama bidang Manajemen Pendidikan yang memiliki:

1. Sikap, mental ulama dan kompetensi Manajemen Pendidikan serta pengalaman tradisi akademik keagamaan Islam (*tafaqquh fiddin*) melalui proses pembelajar di Pesantren;
2. Hafalan Al-Quran minimal 5 (lima) juz;
3. Berijazah magister (S2) dari perguruan tinggi yang terakreditasi;
4. Tesis yang diterbitkan, diutamakan berbahasa Arab/Inggris.

b. Bidang Kajian Islam Nusantara

Menghasilkan 25 (dua puluh lima) kader ulama bidang Kajian Islam Nusantara yang memiliki:

1. Sikap, mental ulama dan kompetensi Kajian Islam Nusantara serta pengalaman tradisi akademik keagamaan Islam (*tafaqquh fiddin*) melalui proses pembelajar di Pesantren;
2. Hafalan Al-Quran minimal 3 (tiga) juz;
3. Berijazah magister (S2) dari perguruan tinggi yang terakreditasi;
4. Tesis yang diterbitkan, diutamakan berbahasa Arab/Inggris.

D. Penyelenggara

- a. Bidang Manajemen Pendidikan
Pesantren Al-Hikam Malang bekerjasama dengan Pascasarjana UIN (Universitas Islam Negeri) Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur.
- b. Bidang Kajian Islam Nusantara
Pesantren Al-Aqsha Jakarta bekerjasama dengan Pascasarjana STAINU (Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama) Jakarta.

E. Proses Pendidikan

Pendidikan kader ulama berlangsung selama 2 (dua) tahun, yakni tahun anggaran 2014 sampai 2015. Peserta harus menetap di pondok pesantren yang ditunjuk untuk mengikuti proses pembelajaran keagamaan Islam (*tafaqquh fiddin*) dan proses pendidikan magister (S2) pada perguruan tinggi yang ditunjuk. Peserta yang mengikuti program ini tidak diperkenankan mengundurkan diri atau putus (*drop out*) dari pelaksanaan program, hingga tercapai target program yang telah ditentukan. Peserta yang lulus seleksi berhak mendapatkan layanan akademis, fasilitas dan biaya hidup (*living cost*) yang ditentukan dan tidak ada biaya apapun.

F. Seleksi Peserta

a. Pilihan Program

Peserta hanya boleh memilih salah satu dari 2 (dua) pilihan program yang ditawarkan: Manajemen Pendidikan atau Kajian Islam Nusantara.

b. Persyaratan

1. Akademik:

1. Berijazah sarjana (S1);
2. Hafal Alquran, minimal 1 juz;
3. Mampu membaca dan memahami kitab kuning;
4. Mampu menulis makalah rencana penelitian tesis.

2. Nonakademik:

1. Berusia maksimal 35 tahun;
2. Terlibat aktif dalam mengelola/mengajar di pesantren;
3. Mendapatkan rekomendasi dari pengasuh pesantren;
4. Diprioritaskan berasal dari daerah tertinggal, terluar, dan terdepan;

3. Komitmen:

1. Tidak sedang menerima beasiswa pendidikan dari lembaga manapun;
2. Sanggup tinggal di pondok pesantren yang telah ditunjuk selama proses pendidikan;
3. Berkomitmen mengikuti program hingga selesai (selama 2 tahun). Jika mengundurkan diri/tidak lulus maka harus mengembalikan biaya pendidikan yang telah diterima.
4. Jika selesai lulus, harus kembali ke pesantren untuk masa pengabdian;

4. Kelengkapan berkas:

1. Fotocopy KTP;
2. Fotocopy Ijazah dan Transkrip Nilai S1;
3. Makalah yang berisi rencana penelitian tesis;
4. Pasfoto berwarna 3x4 = 2 lembar;
5. Keterangan dan rekomendasi dari pesantren:
 - a. Pernah belajar dan mukim di pesantren;
 - b. Terlibat aktif dalam mengelola/mengajar di pesantren;
 - c. Diprioritaskan berasal dari daerah tertinggal, terluar, dan terdepan;
 - d. Direkomendasi oleh pengasuh pesantren;

6. Pernyataan:

- a. Mampu membaca kitab kuning;
- b. Hafal Alquran, minimal 1 juz;
- c. Tidak sedang menerima beasiswa pendidikan dari lembaga manapun;

- d. Sangupt tinggal di pondok pesantren yang telah ditunjuk selama proses pendidikan;
- e. Berkomitmen mengikuti program hingga selesai (selama 2 tahun). Jika mengundurkan diri/tidak lulus maka harus mengembalikan biaya pendidikan yang telah diterima.
- f. Jika selesai lulus, siap kembali ke pesantren untuk masa pengabdian;

Berkas dimasukkan ke dalam 2 amplop coklat: 1 (satu) bundel berkas asli dan 1 (satu) bundel berkas copy.

c. Jadwal Seleksi

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Pengumuman beasiswa	3-14 November 2014	www.kemenag.go.id
2	Penerimaan formulir pendaftaran dan berkas	3 s/d 14 November 2014	Kanwil Kemenag setempat
3	Akhir penerimaan berkas pendaftaran	19 November 2014	Kanwil Kemenag saat tes seleksi
4	Penentuan lokasi seleksi ujian	17 November 2014	www.kemenag.go.id
5	Seleksi tulis dan wawancara	19 November 2014	Kanwil Propinsi yang memenuhi batas minimal pendaftar
6	Pengumuman hasil seleksi	25 November 2014	www.kemenag.go.id
7	Herregistrasi peserta	26-31 November 2014	Perguruan Tinggi yang ditunjuk
8	Pembukaan Program	1 Desember 2014	Perguruan Tinggi yang ditunjuk

d. Materi Ujian Tulis dan Wawancara

No	Bidang	Ujian Tulis	Ujian Wawancara
1	Manajemen Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Agama; • Bahasa Arab dan Bahasa Inggris; • Wawasan Kepesantrenan; • Kompetensi Pilihan: Manajemen Pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahfizh & Baca Kitab: • Pengetahuan Agama; • Bahasa Arab dan Bahasa Inggris; • Wawasan Kepesantrenan; • Kompetensi Pilihan: Manajemen Pendidikan.
2	Kajian Islam Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Agama; • Bahasa Arab dan Bahasa Inggris; • Wawasan Kepesantrenan; • Kompetensi Pilihan: Kajian Islam Nusantara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahfizh & Baca Kitab: • Pengetahuan Agama; • Bahasa Arab dan Bahasa Inggris; • Wawasan Kepesantrenan; • Kompetensi Pilihan: Kajian Islam Nusantara.

e. Pendaftaran

Peserta yang berminat mengikuti seleksi wajib mengisi form terlampir dan melengkapi berkas lainnya. Berkas dapat diserahkan secara langsung ke Bidang Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kanwil Kementerian Agama Provinsi masing-masing.

f. Sekretariat Panitia

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
 Cq. Subdit Pendidikan Diniyah Jl. Lapangan Banteng Kav. 3-4 Jakarta Pusat Lantai 6 Telp.Fax. 021- 3850244 Email: subdit_diniyah@yahoo.com
 Website: www.kemenag.go.id

G. Penutup

Demikian edaran ini disampaikan. Atas perhatian Saudara, disampaikan terima kasih.

Jakarta, 3 November 2014



An. Direktur Jenderal
Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

Dr. H. Mohsen, MM

NIP. 19650306.198902.1.001